

التجريد

يهدف هذا البحث إلى معرفة كيفية تطبيق فعالية تعلم الترجمة عبر الإنترنت مباشر وغير مباشر : دراسة حالة قسم تعليم اللغة العربية جامعة محمية يوكياكرتا فصل الدراسي الثاني، التحقيق أكثر فعالية بين التعلم عبر الإنترنت مباشر وغير مباشر. يعتمد هذا البحث على تعلم اللغة العربية لمرحلة الدراسي الثاني من الفئة (أ) ، مزايا و نقائص في التطبيق طريقة الدافع التعلم، العوامل التي تؤثر، والاختبار المستخدم الباحثة لمعرفة أعلى نسبة التعلم لترجمة بين التعلم عبر الانترنت مباشر وغير مباشر في أثناء الأنشطة الفصل. هناك اقتراح للمعلم الترجمة هذا البحث بأن الطلاب يحتاجون إلى تدريب خاص لترجمة اللغة العربية السهلة حتى يمكن توفيرهم للبحث و للآن.

طريق البحث المستخدم في هذا البحث هو البحث الميداني أو البحث الميداني باستخدام منهج النوعي. تظهر النتائج بعض مزايا التعلم عبر الإنترنت مباشر أكثر من التعلم غير مباشر يعني : من خلال التعلم الترجمة عبر الإنترنت مباشر أكثر مرونة وعملية. في حين أن من خلال التعلم الترجمة، يجب أن يحمل كتاب القاموس الثقيل والأزمنة الحديثة، المعلم الآن لا يقترحون لتحميل كتاب قاموس غير مباشر. العوامل الأخرى التي تؤثر على فعالية التعلم هي قلة المعرفة بالمفردات، وقواعد اللغة، وطرق الترجمة الصحيحة. حتى في هذه الترجمة يمكن التكاثر على المفردات العربية. تظهر بعض النقائص من نتائج البحث ما يلي: عدم تدريب مناسب لترجمة من حيث تحليل نظام التعلم عبر الإنترنت مباشر. بحيث الطلاب ترجمون بحرية فقط. بينما من نتائج البحث أن التعلم الترجمة عبر الإنترنت مباشر اجتذب العديد الطلاب على دعم الفعالية.

الكلمات المفتاحية : فعالية، تعلم الترجمة مباشر وغير مباشر، الترجمة.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan efektivitas pembelajaran terjemah antara online dan offline untuk mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Yogyakarta semester 2, menyelidiki lebih efektif mana antara pembelajaran online dan offline. Penelitian ini didasari pembelajaran bahasa arab semester 2 kelas A, kelebihan dan kekurangan dalam penerapan metode tersebut, motivasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi, serta pengujian yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui prosentase tertinggi pembelajaran terjemah antara online dan offline selama kegiatan belajar di kelas. Terdapat saran untuk pengajar terjemah dalam penelitian ini bahwa mahasiswa membutuhkan pelatihan khusus menerjemahkan yang mudah sehingga bisa sebagai bekal untuk skripsi dan untuk sekarang ini.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk field research atau penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan beberapa kelebihan dari pembelajaran terjemah online daripada offline diantaranya : dengan belajar terjemah online bisa lebih fleksibel dan praktis. Sedangkan dengan belajar terjemah offline mereka harus membawa buku kamus yang berat dan dijaman modern seperti sekarang dosen tidak pernah menyarankan untuk membawa buku kamus offline. Faktor lain yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran yaitu kurang nya pengetahuan akan kosa kata, kaidah bahasa, dan metode menerjemahkan yang benar. Sehingga dalam pembelajaran terjemah ini lebih bisa lebih memperbanyak menemukan kosa kata berbahasa arab. Sedang beberapa kelemahan yang ditunjukkan dari hasil penelitian diantaranya : tidak adanya pelatihan terjemah yang benar dalam hal menganalisis belajar sistem secara online. Sehingga mahasiswa menerjemahkan secara asal-asalan saja. Sementara dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran terjemah online banyak diminati mahasiswa sebagai penunjang keefektivan.

Kata Kunci : efektivitas, pembelajaran terjemah online dan offline, terjemah.